



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



Slr : Implementasi Program Magang Kampus Merdeka Vokasi pada Program Merdeka Belajar

Aprelia Revita Dita Amanda¹ , Yumna Durrotul Hikmah², Selvia Nur Angreani³, Anis Umi Khoirotunnisa⁴

¹Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

amandaamnda564@gmail.com, yumnaadrh@gmail.com,

anggreaniselvianur@gmail.com, anis.umii@ikippgribojonegoro.ac.id

abstrak— Magang vokasi merupakan komponen penting dalam pendidikan vokasi karena berperan sebagai jembatan antara teori yang dipelajari di kampus dan praktik nyata di dunia kerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi Program Magang Kampus Merdeka Vokasi melalui Systematic Literature Review (SLR) dengan mereview tiga artikel utama yang bersumber dari jurnal nasional dan prosiding pendidikan vokasi. Data dikumpulkan menggunakan teknik simak, catat, dan libat, serta divalidasi melalui triangulasi sumber. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) magang meningkatkan hard skills mahasiswa, terutama penguasaan alat, teknologi, dan prosedur kerja; (2) magang mengembangkan soft skills seperti komunikasi, kerja sama, kedisiplinan, dan adaptasi; (3) program ini memperkuat hubungan perguruan tinggi-industri melalui sinkronisasi kurikulum; dan (4) masih terdapat kendala, antara lain ketidaksesuaian penempatan, keterbatasan mitra industri, serta variasi kualitas pembimbing lapangan. Secara keseluruhan, Program Magang Kampus Merdeka Vokasi terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi dan kesiapan kerja mahasiswa, meskipun masih diperlukan penguatan koordinasi dan dukungan implementasi agar pelaksanaannya lebih optimal.

Kata kunci— magang vokasi, kampus merdeka, implementasi program

Abstract— Vocational internships are an important component of vocational education because they serve as a bridge between the theory learned on campus and real-world practice in the workplace. This study aims to analyze the implementation of the Merdeka Vocational Campus Internship Program through a Systematic Literature Review (SLR) by reviewing three main articles sourced from national journals and vocational education proceedings. Data was collected using observation, note-taking, and involvement techniques, and validated through source triangulation. The results of the analysis show that: (1) internships improve students' hard skills, especially mastery of tools, technology, and work procedures; (2) internships develop soft skills such as communication, cooperation, discipline, and adaptation; (3) this program strengthens the relationship between universities and industry through curriculum synchronization; and (4) there are still obstacles, including inappropriate placements, limited industry partners, and variations in the quality of field supervisors. Overall, the Merdeka Vocational Campus Internship Program has proven to make a significant contribution to improving students' competencies and work readiness, although stronger coordination and implementation support are still needed to optimize its execution.

Keywords— vocational internships, independent campuses, program implementation.

PENDAHULUAN

Magang vokasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi karena memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik untuk memahami dinamika dunia kerja secara nyata. Melalui kegiatan magang, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan teknis maupun nonteknis yang relevan dengan bidang keahliannya. Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang berperan besar dalam membangun kesiapan kerja, terutama bagi lulusan vokasi yang banyak terserap pada sektor industri dan pekerjaan teknis (Maulana & Hidayat, 2025). Dengan demikian, magang vokasi tidak sekadar menjadi pelengkap kurikulum, tetapi menjadi sarana strategis dalam menjembatani kesenjangan antara kompetensi mahasiswa dan kebutuhan industri.2

Kualitas pelaksanaan magang vokasi sangat dipengaruhi oleh kerja sama antara lembaga pendidikan dan Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA). Kerja sama ini memungkinkan kampus vokasi memperoleh akses terhadap fasilitas, teknologi, serta budaya kerja yang mutakhir sehingga mahasiswa dapat belajar dalam lingkungan yang relevan dengan dunia industri (Tobing & Manurung, 2021). Selain itu, berbagai penelitian juga menegaskan bahwa pelaksanaan program magang yang terstruktur mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa, terutama ketika program tersebut dirancang berdasarkan kebutuhan industri dan disertai pembimbingan yang efektif dari pihak kampus maupun tempat magang (Melati, 2024). Hal ini menjadikan magang sebagai strategi penguatan mutu pendidikan vokasi.

Tidak hanya berfokus pada mahasiswa, program magang vokasi juga relevan bagi peningkatan kompetensi guru produktif dalam pendidikan vokasi. Melalui magang industri, guru dapat memperbarui pengetahuan, memahami standar kerja terkini, dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka berikan kepada siswa maupun mahasiswa (Dewi & Hidayati, 2024). Budaya industri, komunitas belajar, dan pengalaman magang terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi kerja pendidik vokasi (Waryanto et al., 2025). Program magang vokasi dalam kebijakan Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja nyata sesuai bidang keahlian mereka.

Kampus Merdeka merupakan kebijakan Merdeka Belajar yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi melalui berbagai kegiatan seperti magang, proyek independen, dan pertukaran mahasiswa (Elizabeth & Indrawati 2021). Kebijakan ini bertujuan mengurangi kesenjangan antara teori dan praktik serta menyiapkan lulusan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja.

Program ini menjadi langkah transformatif bagi pendidikan tinggi karena mendorong kolaborasi perguruan tinggi dengan dunia industri dan masyarakat. (Nora 2021) Menjelaskan bahwa Kampus Merdeka mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik keterampilan teknis maupun soft skills. Namun, implementasinya masih menghadapi tantangan, seperti kesiapan perguruan tinggi, keterbatasan mitra, dan perbedaan kualitas pengalaman belajar.

Implementasi program merupakan tahap penting dalam penerapan program pendidikan maupun sosial karena menentukan sejauh mana rancangan kebijakan

dapat terlaksana secara efektif di lapangan (Djaenal, Kaawoan & Rachman, 2021). Pelaksanaan program ini melibatkan kelompok masyarakat sebagai sasaran utama, sehingga mereka tidak hanya menjadi objek, tetapi juga menjadi subjek yang berpartisipasi langsung dan merasakan manfaat dari kegiatan yang dijalankan (Pasaribu, 2021). Keterlibatan masyarakat secara aktif menjadi faktor kunci untuk memastikan program dapat diterima, dipahami, serta memberikan dampak yang berkelanjutan.

Selain itu, implementasi program diharapkan mampu menghadirkan perubahan serta peningkatan kualitas hidup masyarakat yang terlibat (Afifah, Hafidh & Sururi, 2023). Perubahan tersebut dapat berupa peningkatan keterampilan, pengetahuan, maupun akses terhadap peluang ekonomi dan pendidikan yang lebih baik. Dengan adanya sinergi antara institusi pendidikan, pemerintah, dunia industri, dan masyarakat, program magang Kampus Merdeka vokasi dapat menjadi wadah pemberdayaan serta pengembangan kompetensi yang sesuai kebutuhan dunia kerja, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Dalam studi ini digunakan metode penelitian Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengevaluasi, menelusuri, dan menafsirkan berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan topik tertentu secara sistematis. Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta temuan-temuan penting terkait implementasi Program Magang Kampus Merdeka Vokasi dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif dari berbagai sudut pandang penelitian sebelumnya.

Data penelitian berupa kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan tema utama, yaitu pelaksanaan, tantangan, dan dampak Program Magang Kampus Merdeka Vokasi. Sumber data berasal dari artikel ilmiah, jurnal nasional terakreditasi, prosiding, laporan penelitian, serta buku yang relevan dan telah dipublikasikan secara nasional. Seluruh sumber yang dipilih memiliki hubungan langsung dengan topik kebijakan Merdeka Belajar dan implementasi magang di pendidikan vokasi.

Teknik simak, catat, dan libat digunakan dalam proses pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti membaca secara cermat berbagai literatur yang relevan, mencatat konsep-konsep penting seperti mekanisme pelaksanaan magang, peran kampus dan mitra industri, kendala pelaksanaan, serta dampaknya bagi kompetensi mahasiswa. Selanjutnya, peneliti menggabungkan konsep-konsep tersebut dengan analisis dan pemikiran peneliti sehingga menghasilkan uraian yang runtut dan saling berkaitan.

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber sebagai validasi data. Peneliti membandingkan dan mengonfirmasi temuan yang berasal dari berbagai artikel, jurnal, maupun buku untuk memastikan keakuratan informasi. Dengan cara ini, setiap konsep atau hasil analisis tidak hanya berasal dari satu sumber, tetapi merupakan penguatan dari beberapa literatur yang saling mendukung. Pendekatan SLR ini memungkinkan penelitian menghasilkan analisis

yang mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai implementasi Program Magang Kampus Merdeka Vokasi dalam Program Merdeka Belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dari 3 (Tiga) artikel yang memaparkan mengenai Implementasi Program Magang Kampus Merdeka Vokasi pada Program Merdeka Belajar.

Tabel 1. Tabel Penelitian

No	Nama & Tahun	Judul Artikel	Hasil Pembahasan	
1	Suryani, R (2021).	Implementasi Magang Vokasi dalam Skema Kampus Merdeka untuk Penguanan Budaya Kerja Mahasiswa.	Penelitian menunjukkan bahwa magang jangka panjang memberikan pengalaman kerja nyata dan meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai budaya kerja industri. Mahasiswa dilaporkan menjadi lebih adaptif dan memiliki kesiapan kerja yang lebih baik.	
2	Wulandari, S. & Prasetyo, L. (2022).	Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Dunia Industri dalam Pelaksanaan Magang Kampus Merdeka.	Hasil penelitian menegaskan bahwa program magang mendorong terjadinya link and match antara kurikulum vokasi dan kebutuhan industri. Perguruan tinggi memperkuat kerja sama untuk menyesuaikan kompetensi lulusan dengan tuntutan pasar kerja.	
3	Rahmawati, D. & Yuliani, M. (2022).	Dampak Magang terhadap Kerja Vokasi.	Program MBKM Kesiapan Mahasiswa	Penelitian menunjukkan bahwa program magang meningkatkan hard skills dan soft skills mahasiswa, seperti komunikasi, problem solving, serta profesionalisme. Selain itu, mahasiswa memperoleh jaringan profesional yang memperkuat peluang kerja setelah lulus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Magang Kampus Merdeka Vokasi memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa, terutama dalam hal kesiapan kerja, keterampilan teknis, dan pengalaman profesional. Program magang ini membuka ruang belajar yang lebih luas di dunia industri sehingga mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman nyata yang tidak diperoleh melalui pembelajaran kelas. Melalui kajian dari tiga artikel yang direview, diperoleh gambaran mengenai bagaimana program magang ini diterapkan, dampaknya terhadap mahasiswa vokasi, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya.

1. Implementasi Program Magang Kampus Merdeka Vokasi

Menurut (Nurul 2021), program magang vokasi dalam skema Kampus Merdeka memberikan peluang bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam aktivitas industri selama satu hingga dua semester. Mahasiswa ditempatkan pada unit kerja yang relevan dengan kompetensinya sehingga mereka dapat memahami budaya kerja, prosedur operasional, serta standar profesional di tempat kerja. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas implementasi masih dipengaruhi oleh kesiapan lembaga mitra industri, khususnya terkait penyediaan mentor dan pembimbing lapangan yang sesuai standar.

Penelitian lain oleh (Ahma & Jamaluddin 2023) mengungkapkan bahwa implementasi magang MBKM mendorong perguruan tinggi untuk melakukan penyesuaian kurikulum berbasis industri. Hal ini terlihat dari adanya kolaborasi intensif antara kampus dan dunia usaha dalam merancang capaian pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan kerja. Meskipun demikian, sebagian perguruan tinggi masih memerlukan proses adaptasi lanjutan dalam penyusunan kurikulum, terutama untuk memastikan seluruh mahasiswa mendapatkan pengalaman magang yang setara.

Sementara itu, (Indah., Arie., & Joyce 2023) menunjukkan bahwa implementasi magang berjalan baik pada kampus yang telah memiliki jejaring industri yang kuat. Namun, kampus dengan mitra terbatas masih mengalami kendala penempatan mahasiswa, sehingga tidak semua peserta dapat ditempatkan sesuai bidang keahlian. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi program magang sangat dipengaruhi oleh hubungan antara perguruan tinggi dan industri mitra.

2. Dampak Program Magang terhadap Kompetensi Mahasiswa Vokasi

Secara umum, seluruh artikel yang direview menunjukkan bahwa program magang vokasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Menurut temuan (Yuliana & Rita 2023) mahasiswa yang mengikuti magang merasa lebih siap memasuki dunia kerja karena memperoleh keterampilan teknis yang relevan, seperti penggunaan alat kerja, pengoperasian teknologi, serta pelaksanaan tugas sesuai SOP industri. Selain keterampilan teknis, mahasiswa juga mengalami peningkatan soft skills, terutama dalam kemampuan komunikasi, kerja sama tim, disiplin, dan manajemen waktu.

Penelitian oleh (Elda & Intan 2022) mengungkapkan bahwa magang juga memperkuat kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Mahasiswa menjadi lebih mandiri, mampu menyelesaikan masalah nyata, serta mampu mengambil keputusan secara profesional. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman lapangan memberikan kontribusi besar terhadap kesiapan mental dan profesionalisme mahasiswa vokasi.

Sementara itu, (Allisa & Diyah 2024) mencatat bahwa magang dapat memperluas wawasan mahasiswa mengenai peluang karier sekaligus memperluas jejaring profesional. Beberapa mahasiswa bahkan mendapatkan tawaran kerja setelah menyelesaikan program magang. Temuan ini memperlihatkan bahwa magang tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan, tetapi juga membuka peluang kerja baru.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi

Implementasi Program Magang Kampus Merdeka Vokasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan antara perguruan tinggi, industri mitra, dan mahasiswa sebagai peserta magang. Menurut (Dwi & Ade 2023) dari sisi industri, kesiapan perusahaan dalam menyediakan tempat magang, fasilitas kerja, serta mentor profesional memegang peran penting karena kualitas lingkungan kerja sangat menentukan pengalaman belajar mahasiswa. Perguruan tinggi juga menjadi faktor kunci melalui kemampuan menyusun kurikulum berbasis industri, menyiapkan sistem administrasi dan monitoring yang jelas, serta memperkuat kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri.

Selain itu, (Nurul 2010) menegaskan bahwa kesesuaian penempatan mahasiswa dengan bidang keahlian turut memengaruhi keberhasilan program, sebab penempatan yang tidak relevan akan menghambat pencapaian kompetensi. Faktor dari mahasiswa sendiri, seperti kesiapan kompetensi awal, kemampuan beradaptasi, motivasi belajar, dan kedisiplinan, sangat menentukan seberapa optimal mereka dapat memanfaatkan pengalaman magang. Kualitas pembimbing lapangan juga menjadi penentu penting, karena peran pembimbing yang komunikatif dan aktif memberikan arahan sangat membantu mahasiswa memahami budaya kerja serta tugas profesional.

Di samping itu, (Yuhanni 2021) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi magang sangat dipengaruhi oleh komunikasi dan koordinasi yang efektif antara kampus dan industri, terutama dalam menentukan tujuan pembelajaran, target kompetensi, serta mekanisme evaluasi. Lingkungan kerja yang mendukung serta adanya sistem evaluasi dan monitoring yang terstruktur turut memastikan bahwa kegiatan magang berjalan sesuai standar dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan hard skills, soft skills, dan kesiapan kerja mahasiswa vokasi.

Dengan demikian, implementasi program magang tidak hanya ditentukan oleh satu pihak, tetapi merupakan hasil sinergi dari kesiapan institusi pendidikan, dunia industri, dan mahasiswa sebagai pelaksana langsung di lapangan.

SIMPULAN

Hasil analisis dari tiga artikel menunjukkan bahwa implementasi Program Magang Kampus Merdeka Vokasi pada Program Merdeka Belajar memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa vokasi. Program magang ini membuka akses bagi mahasiswa untuk belajar secara langsung di dunia kerja sehingga mereka memperoleh pengalaman profesional yang tidak dapat diberikan oleh pembelajaran di kelas. Ketiga artikel yang dikaji menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi lebih terampil, adaptif, mampu memahami budaya kerja industri, serta memiliki kesiapan kerja yang lebih baik setelah mengikuti magang dalam jangka waktu yang lebih panjang. Selain itu, magang vokasi juga mendorong peningkatan soft skills seperti komunikasi, kolaborasi, manajemen waktu, dan pemecahan masalah yang menjadi kebutuhan utama di dunia industri saat ini.

Meskipun demikian, implementasi program magang masih menghadapi sejumlah tantangan. Hambatan yang ditemukan mencakup keterbatasan kesiapan

mahasiswa dalam beradaptasi, ketidaksesuaian penempatan magang dengan kompetensi yang dimiliki, serta variasi kualitas pembimbing lapangan dari industri. Selain itu, beberapa institusi pendidikan masih mengalami kendala dalam penyelarasan kurikulum, koordinasi administrasi, dan monitoring evaluasi magang yang belum optimal. Faktor pendukung seperti kemitraan industri yang kuat, kesiapan fasilitas, serta dukungan perguruan tinggi dalam bentuk pelatihan dan pendampingan terbukti sangat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan magang vokasi.

Secara keseluruhan, pembahasan menunjukkan bahwa Program Magang Kampus Merdeka Vokasi memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi mahasiswa vokasi, serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan dunia industri. Namun, keberhasilan implementasinya sangat dipengaruhi oleh kesiapan mahasiswa, dukungan industri, dan penguatan sistem manajemen magang dari perguruan tinggi. Oleh karena itu, upaya perbaikan melalui peningkatan koordinasi, pemenuhan sarana, dan penguatan pendampingan perlu dilakukan agar program magang dapat berjalan lebih efektif, adaptif, dan memberikan dampak nyata bagi kesiapan lulusan memasuki dunia kerja.

REFERENSI

- Afifah.e.d, Hafidh.z, Sururi,(2023). *Analisis kebijakan sekolah penggerak tinjauan teoritis dan model implementasi kebijakan Edwards III*. Bandung: INDONESIA EMAS GRUP.
- Ahma, I., Jamaluddin, B, I. (2023). Implementasi magang MBKM pada PT Aplikanusa Lintasarta wilayah Makassar. *Journal of Career Development* 1 (1). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=implementasi+magang+MBKM&btnG=#d=gs_qabs&t=1764000277112&u=%23p%3DCZ0JfPIDQD8J
- Dewi, T. K., & Hidayati, N. (2024). Model Program Magang Guru Industri untuk Meningkatkan Kompetensi dan Keterampilan Guru Pendidikan Vokasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4 Nopember), 5243-5252.<https://doi.org/10.58230/27454312.1206>.
- Djaenal, R., Kaawoan, J. E., & Rachman, I. (2021). Implementasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kelurahan Tosa Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore. *Governance*, 1(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/34844>.
- Dwi, Ade. (2023). Peran Pengalaman On the Job Training dalam Memperkuat Kesiapan Kerja Mahasiswa Diploma Tiga Perhotelan. *Mabha Jurnal* 4 (2), 81-92. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=dari+sisi+industri+kesiapan+perusahaan+dalam+menyediakan+tempat+maganf+fasilitas+kerja+memegang+peran+penting+&btnG=#d=gs_qabs&t=1764001221914&u=%23p%3D0KDI0cAmr1AJ
- Elizabeth, S., Indrawati, Y. (2021). Merdeka belajar kampus merdeka terhadap perubahan paradigma pembelajaran pada pendidikan tinggi: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi* 2 (2), 30-38.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kampus+merdeka&btnG=#d=gs_qabs&t=1763993240180&u=%23p%3DpLrHAMkDa-8J

- Indah, P., Arie, R., Joyce. (2023). Pengaruh Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Magang Terhadap Kompetensi Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Administrasi Publik* 9 (1), 1-16.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=implementasi+magang+berjalan+baik+pada+kampus+yang+telah+memiliki+industri+yang+kuat&btnG=#d=gs_qabs&t=1764000390237&u=%23p%3DgFjjINYd9JwJ

Maulana, D., & Hidayat, M. I. (2025). KESIAPAN KERJA SEKTOR BLUE COLLAR DITINJAU DARI PENGALAMAN MAGANG DAN SOFT SKILLS PELAJAR SEKOLAH VOKASI. JMRI *Journal of Multidisciplinary Research and Innovation*, 3(2), 16-26.<https://doi.org/10.61240/jmri.v3i2.104>.

Melati, D. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Magang Mahasiswa Vokasi Untuk Peningkatan Kualitas Program Magang Di Kampus Politeknik Jakarta Internasional. *ECo-Fin*, 6(2), 290-302.<https://doi.org/10.32877/ef.v6i2.1265>

Nora, S. (2021). Merdeka belajar dan kampus merdeka dalam pandangan filsafat Pendidikan humanism. *Jurnal Sikola: Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2 (3), 202-219.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kampus+merdeka&btnG=#d=gs_qabs&t=1763993277725&u=%23p%3DHhVeli4Oxv4J

Nurul, A. (2021). MERDEKA BELAJAR PADA PENDIDIKAN VOKASI (POLITEKNIK) DI MASA PANDEMI. *Integrasi Keilmuan dalam Menyongsong Merdeka Belajar* 11.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=implementasi+program+magang+kampus+merdeka+vokasi&btnG=#d=gs_qabs&t=1764000198781&u=%23p%3DbLdDQ6D27Zc

Pasaribu, M. H. (2021). Implementasi sebuah program berbasis riset aksi dalam meningkatkan kualitas program. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 38-46. <https://www.pusdikrapublishing.com/index.php/jsr/article/view/379>.

Tobing, F., & Manurung, N. (2021). Meningkatkan kompetensi lulusan pendidikan vokasi melalui kerjasama kemitraan dengan Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA).<http://repository.uki.ac.id/id/eprint/6768>.

Waryanto, W., Maryanto, M., & Egar, N. (2025). Trifekta Motivasi Kerja: Budaya Industri, Program Magang Guru Produktif, dan Komunitas Belajar dalam Konteks Pendidikan Vokasi. *Media Manajemen Pendidikan*, 8(1), 101-116.[\](https://doi.org/10.30738/mmp.v8i1.19655)

Yuhanni, Y. (2021). Persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidiimpuan di MAN se Kota Padangsidiimpuan. *IAIN Padangsidiimpuan*.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kualitas+pemhimbng+lapangan+juga+menjadi+penentu+penting+karena+perab+pembimbing+yang+komunikatif+dan+aktif+memberikan+arahan+sangat+membantu+ma

[hasiliswa+memahami+budaya+kerja&btnG=#d=gs_qabs&t=1764000975243&u=%23p%3Du391GE-FSQYJ](#)

Yuliana, S., Rita, S. (2023). Pengaruh pengalaman magang dan future time perspective terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (1), 3857-3865.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=mahasiswa+yang+mengikuti+magang+merasa+lebih+siap+memasuki+dunia+kerja&btnG=#d=gs_qabs&t=1764000541313&u=%23p%3DwoJGoFDWjUYJ